

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Intensitas nyeri tusuk jarum spinal anestesi pada kelompok yang diberi aromaterapi *bitter orange essential oil* yang paling banyak adalah nyeri ringan sebesar 45%
2. Intensitas nyeri tusuk jarum spinal anestesi pada kelompok yang diberikan *guided imagery* yang paling banyak adalah nyeri sedang sebesar 50%
3. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *mann-whitney* dengan α 5 % (0,05), didapatkan p value 0,012. Nilai *value* kurang dari nilai α (0,05) sehingga H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan secara signifikan pada intensitas nyeri antara pemberian aromaterapi *bitter orange essential oil* dengan *guided imagery*.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat dijadikan sebagai tindakan mandiri yang dapat diajarkan oleh mahasiswa pada pasien spinal anestesi untuk menurunkan nyeri saat dilahan praktek sesuai dengan prosedur yang ada.

2. Bagi profesi keperawatan

Peneliti menyarankan bagi profesi perawat untuk menggunakan intervensi aromaterapi *bitter orange essential oil* dengan *guided imagey* sebagai tindakan mandiri keperawatan non-farmakologis untuk menurunkan nyeri tusukan jarum spinal anestesi.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat sebagai bukti dan panduan bahwa intervensi aromaterapi *bitter orange essential oil* dengan *guided imagey* ini dapat dipakai dalam manajemen nyeri. Serta dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya tentang intervensi aromaterapi *bitter orange essential oil* dengan *guided imagey* terhadap penurunan nyeri dengan responden yang lebih homogen. Peneliti berharap peneliti lain dapat menggunakan kelompok kontrol sehingga hasil yang diperoleh ada jaminan perubahan.

